BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

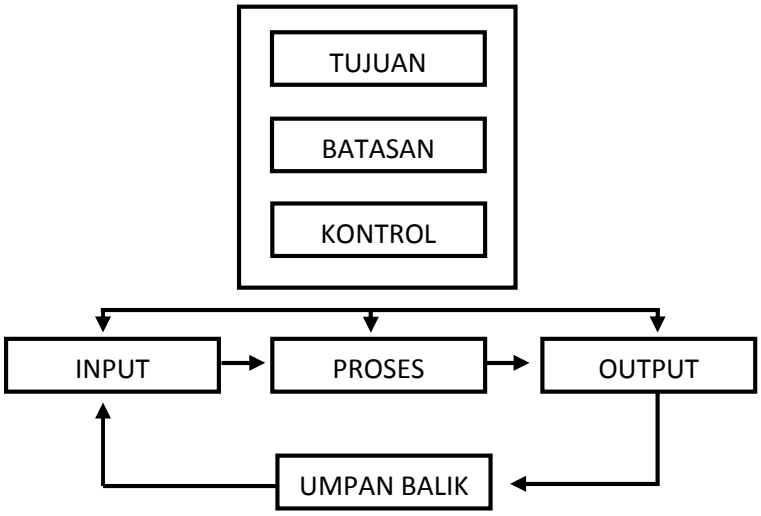
Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:1), " Sistem merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan *(input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan". Sedangkan menurut Dr. Azhar Susanto, Mbus, Ak dalam bukunya yang berjudul *"Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan"* (2004:18), "Sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan atau sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Dari teori-teori yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa sistem adalah sebuah elemen yang saling berhubungan untuk mencapai sebuah tujuan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.1.1 Elemen Sistem

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:2), elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi: tujuan sistem, batasan sistem, kontrol, *input*, proses, *output* dan umpan balik. Hubungan antara elemen-elemen dalam sistem dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Elemen-Elemen Sistem

(Sumber: Andri Kristanto, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya)

Dari gambar diatas, bisa dijelaskan sebagai berikut: Tujuan, batasan dan kontrol sistem akan berpengaruh pada *input* proses dan *output*. *Input* yang masuk dalam sitem akan diproses dan diolah sehingga menghasilkan *output*. *Output* tersebut akan dianalisa dan akan menjadi umpan balik bagi si penerima dan dari umpan balik ini akan muncul segala macam pertimbangan untuk *input* selanjutnya. Selanjutnya siklus ini akan berlanjut dan berkembang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Tujuan Sistem

   Tujuan sisem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Batasan Sistem

   Batasan sistem merupakan sesuatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem. Batasan sistem dapat berupa peratura-peraturan yang ada dalam suatu organisasi, biaya-biaya yang dikeluarkan, orang-orang yang ada dalam organisasi, fasilitas baik itu sarana dan pra sarana maupun batasan yang lain.

3. Kontrol Sistem

   Kontrol atau pengawasan sistem merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut. kontrol sistem dapat berupa kontrol terhadap pemasukan data (*input*), kontrol terhadap keluaran data (*output*), kontrol terhadap pengolahan data kontrol terhadap umpan balik dan sebagainya.

4. *Input*

   Input merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data, frekuensi pemasukan data dan sebagainya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5. Proses

   Proses merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memproses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang lebih berguna. Misalkan sistem produksi akan mengolah bahan baku yang berupa bahan mentah menjadi bahan jadi yang siap untuk digunakan.

6. *Output*

   Output merupakan hasil dari *input* yang telah diproses oleh bagian pengolah dan merupakan tujuan akhir sistem. *Output* ini bisa berupa laporan grafik, diagram batang dan sebagainya.

7. Umpan Balik

   Umpan balik merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem. Umpan balik ini dapat merupakan perbaikan sistem, pemeliharaan sistem dan sebagainya.

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:5), dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

   Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini berupa pemikiran atau ide-ide. Contoh dari

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

sistem abstrak ini adalah filsafat. Sistem fisik merupakan sistem yang bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sering digunakan oleh manusia. Contoh dari sistem fisik ini adalah sistem akutansi, sistem komputer dan sebagainya.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan

   Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam. Misalnya sistem rotasi bumi, sistem gravitasi dan sebagainya. Sistem buatan merupakan sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia. Misalnya, sistem pengolahan gaji.

3. Sistem tertutup dan sistem terbuka

   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi diluar sistem. Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dengan bagian luar sistem.

2.1.3 Analisis Sistem

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:5), untuk mencapai tujuan dari suatu sistem yang dibuat, dibutuhkan 3 perangkat atau alat bantu yang dapat meningkatkan kinerja dari sebuah sistem sehingga tujuan dari sistem tersebut dapat tercapai. Tiga perangkat tersebut meliputi: perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat manusia (*brainware*). Perangkat keras dapat berupa komputer, sedangkan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

perangkat lunak adalah program. Perangkat manusia dapat berupa manajer, analis sistem, programmer dan sebagainya.

2.1.3.1 Pengertian Analis Sistem

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:6), ada beberapa pengertian tentang analis sistem, antara lain:

1. Seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menganalisa sebuah sistem. Analisa tersebut meliputi mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem.
2. Seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang aplikasi computer yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis dan masalah-masalah lainya.
3. Seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memilih *alternative* pemecahan masalah yang paling tepat.
4. Seseorang yang mempunyai kemampuan untuk merencanakan dan menerapkan sistemnya sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

2.1.3.2 Tugas Analis Sistem

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:6), adapun tugas-tugas umum yang dilakukan oleh seorang analis sistem, antara lain:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Mengumpulkan dan menganalisa segala dokumen-dokumen, file-file, formulir-formulir yang digunakan pada sistem yang telah berjalan.
2. Menyusun laporan dari sistem yang telah berjalan dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan apa saja yang ada pada sistem tersebut dan selanjutnya melaporkan kekurangn tersebut kepada pemakai sistem.
3. Merancang perbaikan-perbaikan pada sistem tersebut dan menyusun sistem baru.
4. Menganalisa dan menyusun perkiraan biaya yang diperlukan untuk sistem yang baru dan memberikan argument tentang keuntungan-keuntungan apa saja yang dapat diperoleh dari pemakaian sistem yang baru.
5. Mengawasi segala kegiatan yang ada terutama berkaitan dengan penerapan sistem yang baru.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:7), informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembanganya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan stategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki sering kali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti sistem terlalu banyak data. Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (vital) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.

Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Secara rinci definisi data adalah sebagai berikut:

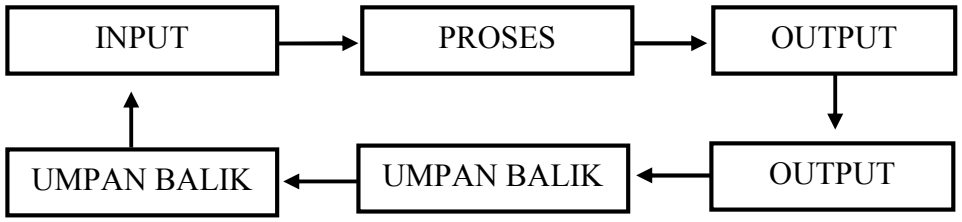
1. Data adalah penggambaran dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi.
2. Data bisnis (*business data*) adalah penggambaran dari suatu organisasi tentang sesuatu (*resources*) dan kejadian (*transaction*) yang terjadi.
3. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
5. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian.

2.2.1 Siklus Informasi

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:10), data yang masih merupakan bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak akan berguna. Data tersebut akan berguna dan menghasilkan suatu informasi apabila diolah melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data tersebut disebut dengan model pengolahan data atau lebih dikenal dengan nama siklus pengolahan data.



Gambar 2.2 Siklus Pengolahan Data

(Sumber: Andri Kristanto, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya)

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa data yang merupakan suatu kejadian yang menggambarkan kenyataan yang terjadi dimasukan melalui elemen input kemudian data tersebut akan diolah dan diproses menjadi suatu output dan output tersebut adalah informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut akan diterima

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

oleh pemakai atau penerima, kemudian penerima akan memberikan umpan balik yang berupa evaluasi terhadap informasi tersebut dan hasil umpan balik tersebut akan menjadi data yang akan dimasukan menjadi input kembali.

2.2.2 Kualitas Informasi

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:10), kualitas informasi tergantung dari tiga hal yang sangat dominan yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktu dari informasi dan *relevan*. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Akurat

   Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut. Dalam prakteknya, mungkin dalam penyampaian suatu informasi banyak sekali gangguan-gangguan yang datang yang dapat merubah isi dari informasi tersebut. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi(data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli.

2. Tepat Waktu

   Informasi yang diterima harus tepat waktu, sebab kalau informasi yang diterima terlambat maka informasi tersebut sudah tidak berguna lagi. Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat(usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

digunakan sebagai dasar dalam pengmbilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian mengakibatkna mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologo-teknologi baru.

3. *Relevan*

   Informasi harus mempunyai manfaat bagi si penerima, sebab informasi ini akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan. Relevasi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lain berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.

4. Ekonomis, efisien dan dapat dipercaya

   Informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkanya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya. Selain itu informasi yang dihasilkan juga bisa dipercaya kebenaranya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.2.3 Informasi dan Tingkat Manajemen

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:12), berdasarkan tingkatan manajemen, informasi dapat dikelompokan berdasarkan penggunanya, yaitu:

1. Informasi Strategis

   Digunakan untuk mengmbil keputusan jangka panjang, mencakup informasi eksternal(tindakan pesaing, langganan), rencana perluasan perusahaan dan sebagainya.

2. Informasi Taktis

   Digunakan untuk mengambil keputusan jangka menengah, mencakup informasi tren penjualan yang dapat dipakai untuk menyusun rencana-rencana penjualan.

3. Informasi Teknis

   Digunakan untuk keperluan operasional sehari-hari, informasi persediaan stok, return penjualan dan laporan kas harian.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:12), sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Selain itu data juga memegang peranan penting dalam sistem informasi. Data yang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

akan dimasukan dalam sebuah sistem informasi dapat berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur dan bentuk data lainnya.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:13), untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi. Komponen sistem informasi tersebut antara lain:

1. *Input*

   Input disini adalah semua data yang dimasukan ke dalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk dalam *input* adalah dokumen-dokumen, formulir-formulir dan *file-file*.

2. *Proses*

   Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh sipenerima.

3. *Output*

   Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini akan berhunungan langsung dengan pemakai sistem informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi. Komponen ini

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dapat berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau keberhasilan suatu organisasi.

4. Teknologi

   Teknologi disini merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Terdapat tiga bagian dalam teknologi ini yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat manusia.

5. Basis Data

   Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak. Basis data sendiri merupakan kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data.

6. Kendali

   Kendali dalam hal ini merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjada sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan. Komponen ini sangat penting agar sistem secara keseluruhan memiliki validasi dan integritas yang tinggi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.3.2 Manfaat Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*" (2008:15), adapun manfaat dari sistem informasi antara lain:

1. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.
2. Bank menggunkan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening dan transaksi yang terjadi.
3. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

2.4 Definisi-Definisi Dari Kasus Yang Dianalisis

2.4.1 Pengertian Gaji

Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut H. SP Malayu Hasibuan dalam bukunya "*Manajemen Sumber Daya Manusia*" (2000 : 17), menyatakan bahwa "Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Pendapat lain dikemukakan oleh Marihot Tuah Efendi Hariandja dalam bukunya "*Manajemen Sumber Daya Manusia*" (2002 : 24) adalah, balas jasa

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi, atau dapat juga dikatakan sebagai bagian tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah organisasi. Selain pernyataan Hasibuan dan Marihot Tuah Efendi Hariandja, ada pernyataan lainnya mengenai gaji dari Mulyadi dalam bukunya "*Sistem Akuntansi*" (2001:407) yang menyatakan bahwa, pembayaran gaji yang pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang manajer. Sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hasil kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan karyawan.

2.4.2 Fungsi Penggajian

Fungsi dari penggajian adalah sebagai berikut :

1. Pengalokasian Sumber Daya Manusia secara *efisien*.
2. Pemberian gaji yang baik bagi pegawai yang berprestasi akan mendorong pegawai lebih baik lagi untuk berprestasi.
3. Penggajian yang baik mendorong perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal dan pegawai yang di pekerjakan adalah pegawai yang produktif.
4. Mendorong pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.4.3 Definisi Absensi

Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, absen adalah tidak bekerjanya seorang pegawai pada saat hari kerja, karena sakit, izin, alpa atau cuti. Absensi adalah daftar administrasi ketidakhadiran pegawai. Dimana pegawai yang tidak hadir akan tercatat di daftar abensi kepegawaian dan kapan saja bisaa di cek oleh atasan perusahaan. (Sumber: http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33822/4/Chapter%20II.pdf / 05 Mei 2014, 23:18)

2.4.5 Jenis-Jenis Absensi

Kita mengenal beberapa jenis absensi. Yang membedakan jenis-jenis absensi tersebut adalah cara penggunaannya, dan tingkat daya gunanya Secara umum jenis-jenis absensi dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Absensi manual

   Absensi manual adalah cara pengentrian kehadiran dengan cara menggunakan pena (tanda tangan).

2. Absensi non manual (dengan menggunakan alat)

   Absensi non manual adalah suatu cara pengentrian kehadiran dengan menggunakan system terkomputerisasi, bisa menggunakan kartu dengan *barcode, finger print* ataupun dengan mengentrikan nip dan sebagainya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.4.6 Pengertian Kepegawaian

Dalam pasal 1 angka 2 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Definisi Tenaga Kerja Menurut Para Ahli, Tenaga kerja merupakan modal utama serta pelaksanaan dari pembangunan masyarakat pancasila. Tujuan terpenting dari pembangunan masyarakat tersebut adalah kesejahteraan rakyat termasuk tenaga kerja. Tenaga kerja sebagai pelaksana pembangunan harus di jamin haknya, diatur kewajibannya dan dikembangkan daya gunanya. Dalam peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-04/MEN/1994 pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja pada perusahaan yang belum wajib mengikuti program jaminan social tenaga kerja karena adanya pentahapan kepesertaan.

(Sumber : http://www.sarjanaku.com/2012/06/pengertian-tenaga-kerja-undang-undang.html / 05 Mei 2014, 23:59)

2.5 Perangkat Lunak Pendukung

2.5.1 NetBeans IDE

Menurut Th. Ari Prabawati dalam bukunya "*Pengembangan aplikasi data base berbasis javaDB dengan Netbeans*" (2010:4), netbeans merupakan salah satu IDE yang digunakan untuk melakukan pemograman baik menulis kode,

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

mengkompilasi, mencari kesalahan, dan mendistribusikan program. Netbeans juga menyediakan paket yang lengkap dalam pemograman dari pemograman standar (aplikasi *desktop*), pemograman *enterprise*, dan pemograman perangkat *mobile*.

2.5.2 MY SQL

Menurut Sugiri, Haris Saputro dalam bukunya yang berjudul *"Pengelolaan Database MySQL dengan PhpMyAdmin"* (2008:1), mendefinisikan MySQL merupakan database yang bersifat client server, dimana data diletakan di server yang bisa diakses melalui client. Pengaksesan dapat dilakukan apabila komputer telah terhubung dengan server.

MySql merupakan salah satu perangkat lunak sistem pengelola basis data DBMS (Data Base Management System). MySQL merupakan sebuah hubungan Data Base Management System (DBMS) yang membantu sebuah model data yang terdiri atas kumpulan hubungan nama (named relation). Database MySQL adalah salah satu database yang open source. MySQL juga merupakan server multithreaded, sehingga memungkinkan daemon untuk menghandle permintaan layanan secara simultan.

2.5.3 Php My Admin

Menurut Sugiri, Haris Saputro dalam bukunya yang berjudul "*Pengelolaan Database MySQL dengan PhpMyAdmin"* (2008:4), Php My Admin merupakan aplikasi berbasiskan web yang dikembangkan menggunakan bahasa pemograman

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

PHP. Melalui Php My Admin, user dapat melakukan query tanpa harus mengetikkan seperti pada MS DOS.

2.5.4 iReport

Menurut Hendra Kurniawan, Eri Mardiana, Nur Rahmansyah dalm bukunya yang berjudul "*Aplikasi Penjualan Dengan Program Java Netbeans, Xammp, dan iReport*" (2011 : 38), iReport adalah report designer visual yang dibangun pada JasperReport. iReport bersifat intuitif dan mudah digunakan pembangun laporan visual atau desainer untuk JasperReport dan tertulis dalam kitab Java. Sebagai alternatif, terdapat tools iReport (dengan library JasperReport) yang dapat membantu dalam pembuatan laporan. Library JasperReport sendiri merupakan Java Library (JAR) yang bersifat open dan dirancang untuk menambahkan kemampuan pelaporan (reporting capabilities) pada aplikasi java.

2.5.5 XAMPP

Menurut Bunafit Nugroho (2008 : 2) XAMPP adalah suatu bundel web server yang populer digunakan untuk coba-coba di Windows karena kemudahan instalasinya. Bundel program open source tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL. Setelah menginstall XAMPP, kita bisa memulai pemrograman PHP di komputer sendiri maupun mencoba menginstall aplikasi-aplikasi web.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional